



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Hubungan antarvariabel menjadi fokus utama dalam penelitian ini sehingga pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Winarno (2011:55) menyatakan bahwa penelitian korelasional digunakan untuk mengungkap hubungan yang terjadi antara satu variabel dan variabel lainnya. Karakteristik penelitian tersebut tidak menempatkan peneliti untuk memberikan perlakuan terhadap variabel, melainkan mengamati keterkaitan yang muncul secara apa adanya tanpa melakukan manipulasi. Atas dasar itu, penelitian ini mengkaji tiga variabel, yakni kelincahan sebagai X1, kecepatan sebagai X2, dan hasil *dribbling* sebagai Y.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan 15 April 2026

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan subyek yang akan dibahas adalah populasi penelitian ini. ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2019:173)

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri futsal.



2. Sampel

Menurut Mustiqon (2012:90-91), setiap sampel adalah bagian dari populasi, dan jika populasi kurang dari 100 orang, maka semuanya harus diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang dikenal sebagai total sampling. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka yang mengikuti kegiatan pengembangan diri futsal 14 sampel. Adapun sampelnya dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri di SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka.

Jumlah sample yang akan diteliti yaitu 14 orang Siswa.

Berikut nama nama yang akan menjadi sampel penelitian ini

Tabel 3.1 Sampel penelitian

NO	NAMA	KELAS
1	Revano Rezayata	12
2	Borneo Dwi Erlangga	11
3	Ahmad Zyadi	12
4	Wanda Saputra	10
5	Wahyu Saputra	11
6	M.Rendi Hidayat	11
7	Bayu Firmansyah	10
8	Syahidal Akmal	12
9	M.Saputra	10
10	Faiz	10
11	Suryadi	12
12	Raditia	12
13	Syawal	11
14	Farel Ardi	12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman tafsiran dengan istilah yang di gambarkan dalam penelitian ini perlu dikemukakan definisi operasional yaitu :

1. Kordinasi Mata Kaki(Variabel X_1)

Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk menggabungkan gerakan mata dan kaki secara bersamaan dan efisien dalam suatu gerakan keseluruhan yang selaras.

2. Kelincahan (Variabel X_2)

Kelincahan adalah kemampuan tubuh untuk mengubah arah gerakan secara cepat dan tepat. kelincahan merupakan perpaduan dari beberapa kemampuan tubuh, seperti kecepatan, kekuatan, keseimbangan, dan kelenturan.

3. *Dribbling* (Variabel Y)

Dribbling adalah teknik dasar dalam permainan futsal yang berarti menggiring bola. *Dribbling* dilakukan untuk menguasai bola, mengocek lawan dan menciptakan peluang mencetak gol.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka dalam kegiatan pengembangan diri futsal yang dijadikan sebagai sampel. Adapun alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

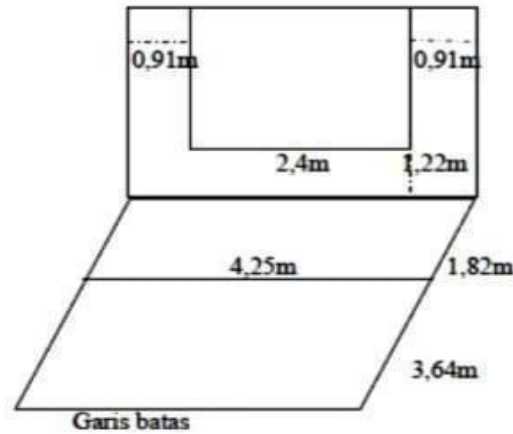
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

a. Tes Keoordinasi Mata Kaki



Gambar 3. 1
Tes Koordinasi Mata Kaki Sumber : Widiastuti dalam Santoso
Rachmat Aji (2023:33)

1. Tujuan

Mengukur koordinasi mata dan kaki serta koordinasi seluruh tubuh

2. Alat/perlengkapan

Lapangan teste yang terdiri atas:

- Daerah sasaran dibuat dengan garis di dinding yang rata dengan ukuran panjang 2,4 m dan tinggi 1,22 m.
- Daerah tendangan dibuat di depan daerah sasaran berbentuk segi empat dengan ukuran 3,65 m dan 4,25 m
- Daerah tendangan berjarak 1,82 m dari dinding daerah sasaran.

3. Pelaksanaan

- Tes diawali dengan testi menempatkan diri pada area tendangan dalam posisi siap.
- Gerakan dimulai setelah aba-aba “ya”, kemudian bola ditendang menggunakan salah satu kaki dan harus dikontrol menggunakan kaki lainnya sebelum tendangan berikutnya dilakukan.
- Pelaksanaan setiap tendangan harus dilakukan dari sikap menendang yang sesuai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- d. Pengukuran dilakukan dalam tiga kesempatan, dengan durasi 20 detik untuk setiap kesempatan.
- e. Seluruh proses pengendalian bola dilakukan menggunakan kaki sehingga testi tidak diperbolehkan menggunakan tangan.
- f. Untuk membiasakan testi dengan gerakan dan ketentuan tes, percobaan dapat dilakukan terlebih dahulu sebelum pengambilan hasil pengukuran.

4. Penilaian

- a. Keberhasilan memasukkan bola ke sasaran melalui setiap tendangan dihitung sebagai 1 poin.
- b. Bola yang tidak mencapai sasaran tidak memberikan tambahan poin bagi testi.
- c. Kontrol atau blok terhadap bola harus dilakukan terlebih dahulu sebelum testi melakukan tendangan selanjutnya.
- d. Area tendangan menjadi batas posisi yang harus dipertahankan testi selama proses menendang dan mengontrol bola.
- e. Setiap penggunaan tangan untuk menghentikan atau menguasai bola dikenai pengurangan 1 poin.
- f. Tendangan yang gagal mengenai sasaran dinyatakan tidak bernilai.
- g. Dari tiga kali percobaan, skor yang digunakan sebagai nilai total adalah perolehan tertinggi yang berhasil dicapai testi.

Tabel 3.2
Norma Tes Keoordinasi Mata Kaki Sumber : Widiastuti dalam Santoso Rachmat Aji (2023:33)

No	Norma	Prestasi/Skor
1	Baik Sekali	>11
2	Baik	9 – 10
3	Sedang	7 – 8
4	Kurang	5 – 6
5	Kurang Sekali	<4

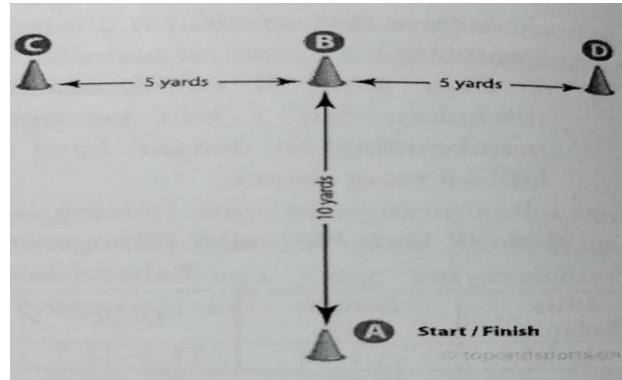
Universitas Islam Indragiri



b. Tes Kelincahan.

Instrumen yang digunakan untuk meneliti kelincahan, peneliti menggunakan

T-Test Agility



Gambar 3.2
T-Test Agility (Sumber : Narlan & Juniari 2020 : 102)

1. Tujuan :
Untuk mengukur kelincahan siswa
2. Peralatan yang digunakan
 - a. Area yang rata dan tidak licin
 - b. Cone
 - c. Meteran
 - d. Stopwatch
 - e. Formulir tes + pulpen
3. Petugas
 - a. 1 orang pencatat
 - b. 1 pemegang stopwatch
 - c. 1 pembantu lapangan



4. Pelaksanaan

- d. Lintasan pengukuran disusun menggunakan cone hingga membentuk pola huruf “T”, dengan bentangan 5 yard (4,57 m) ke masing-masing sisi dan jarak 10 yard (9,14 m) pada bagian utama lintasan.
- e. Rangkaian gerakan diawali dari cone A. Begitu aba-aba “Siap... Go” diberikan, atlet berlari menuju cone B dan menyentuh bagian dasar cone tersebut menggunakan tangan kanan. Atlet kemudian bergerak menyamping ke kiri menuju cone C dan melakukan sentuhan dengan tangan kiri, dilanjutkan menuju cone D dengan menggunakan tangan kanan untuk menyentuh bagian dasar cone. Setelah menyelesaikan gerakan tersebut, atlet kembali ke cone B dan menyentuhnya menggunakan tangan kiri, kemudian melakukan gerakan mundur hingga kembali melewati cone A.
- f. Perolehan waktu ditentukan sejak pelaksanaan gerakan dimulai sampai atlet kembali melewati cone A. Pada saat atlet melewati titik tersebut, petugas segera menghentikan stopwatch dan mencatat waktu yang ditunjukkan sebagai hasil pengukuran.
- g. Pengukuran terhadap setiap atlet dilakukan dalam 3 kali kesempatan. Sebelum melanjutkan ke percobaan berikutnya, atlet diberikan waktu pemulihan selama 3–5 menit.

Tabel 3.3
Norma Test Kelincahan T-test (Sumber : Narlan & Juniar 2020 : 102)

Kategori	Laki-Laki
Istimewa	<9.5
Baik	9.5-10.5
Sedang	10.5-11.5
Kurang	>11.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

c. Tes Dribbling Futsal

Kemampuan *dribbling* dinilai melalui kecepatan peserta dalam menguasai dan membawa bola melewati rintangan yang tersusun pada jalur tes.

1. Tujuan :

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan menggiring bola secara cepat sekaligus mempertahankan kontrol ketika arah gerakan berubah.

2. Peralatan :

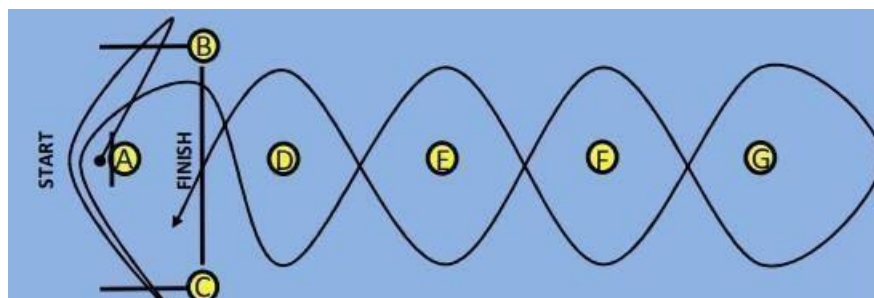
Stopwatch, peluit, meteran, balok tujuh buah atau kon, formulir tes dan alat tulis.

3. Pelaksanaan :

Peserta mengambil posisi awal di belakang garis start dengan bola di depannya. Begitu aba-aba “ya” diberikan, peserta langsung membawa bola melewati rintangan dengan kecepatan maksimal mengikuti jalur yang telah ditetapkan, mulai dari A, B, C, D, E, F, dan G, kemudian kembali ke titik awal dengan melewati urutan G, F, E, D, dan A.

Keterangan :

Pergerakan bola pada rute A–B, B–A, A–C, dan C–A dilakukan dengan melewati bagian luar marker, sedangkan jalur A–D–E–F–G serta G–F–E–D–A ditempuh dengan pola menggiring zig-zag.



Gambar 3.3

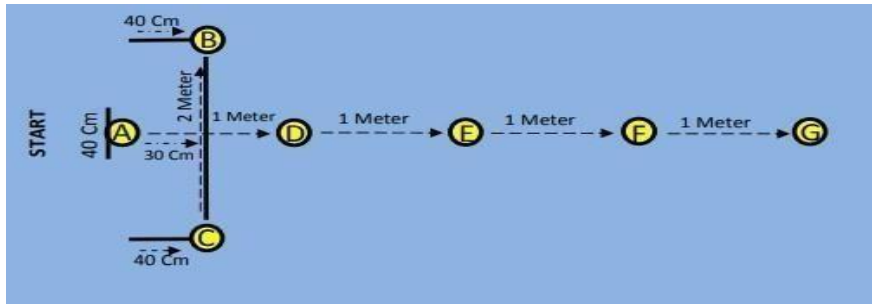
Tes Dribbling Futsal (Sumber : Dewi, R., & Pakpahan, M. T. 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Gambar 3.4
 Ukuran Lapangan Tes Dribbling Futsal (Sumber : Dewi, R., & Pakpahan, M. T. 2018)

4. Penilaian :

Penentuan hasil pengukuran mengacu pada catatan waktu terbaik yang diperoleh peserta selama menyelesaikan lintasan dari titik awal sampai akhir, dengan hasil dicatat hingga ketelitian 0,1 detik. Pengujian diberikan dalam dua kesempatan dan peserta baru diperbolehkan mengulangi tes setelah melewati giliran setidaknya satu pelari.

Tabel 3.4
 Norma Tes Keterampilan Dribbling

No	Norma	Prestasi (Detik)
1	Baik Sekali	< 11,91
2	Baik	11,91-13,20
3	Sedang	13,21-14,50
4	Kurang	14,51-15,80
5	Kurang Sekali	> 15,80

A. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh langsung dari sampel yang menjadi subjek penelitian, sehingga data yang digunakan termasuk dalam kategori data primer. Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti berdasarkan jenis data yang telah ditetapkan sebagai kebutuhan dalam penelitian.

Universitas Islam Indragiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

d. Observasi

Kondisi kemampuan siswa selama mengikuti kegiatan futsal diamati secara langsung untuk memperoleh data yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Pengamatan ini difokuskan pada koordinasi mata-kaki dan kelincahan serta keterkaitannya dengan hasil *dribbling* siswa dalam kegiatan pengembangan diri futsal di SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka.

e. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang seseorang atau suatu objek. Tes dilakukan secara sistematis, mulai dari tes untuk mengetahui kordinasi mata kaki, tes untuk mengetahui kelincahan dan tes untuk hasil *dribbling* futsal dalam kegiatan pengembangan diri siswa di SMA Negeri Gaung Anak Serka.

f. Dokumentasi

Dokumentasi penulis lakukan untuk memperoleh data tes pemain futsal dan dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian benar – benar dilakukan dilapangan.

B. Teknik Analisa data

Untuk mencari koefisien korelasi penulis menggunakan rumus korelasi product moment yang di kemukakan oleh Narlan & Juniar (2020 : 6).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel

n = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Hasil penjumlahan setiap individu dari angka kasar X dikali Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Pengujian signifikansi koefisien korelasi product moment dapat dihitung menggunakan uji t yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012 : 230) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi

r = nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan n = jumlah sampel t = hitung

Rumus korelasi ganda ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama – sama terhadap Variabel terikat atau variabel Y. Adapun rumus yang digunakan dalam korelasi ganda ini adalah sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

$$R_{Y \cdot X_1 X_2} = \sqrt{\frac{r_{X_1 Y}^2 + r_{X_2 Y}^2 - 2 \cdot r_{X_1 Y} \cdot r_{X_2 Y} \cdot r_{X_1 X_2}}{1 - r_{X_1 X_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{X_1 X_2 Y}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama sama dengan variabel y

$r_{x_1 y}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

$r_{x_2 y}$ = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1 x_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

pengujian signifikan korelasi ganda adalah dengan melalui distribusi uji F

yang mana rumusnya sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

K = Jumlah variabel independe

n = jumlah sampel